

ABSTRACT

Hospital represent one of place to get the health service by various facility and its health equipments. Occupational safety and health in the hospital represent an effort to prevent of work accident and occupational disease in the hospital, so the worker's knowledge about the implementation of occupational safety and health in the hospital is needed.

The purpose of this study were to know the difference of knowledge level about occupational safety and health in the hospital between employees and Committee of occupational safety and health in the hospital, and also to know the relation between individual characteristic with the knowledge level about occupational safety and health in the hospital at employees and Committee of occupational safety and health in the hospital in "RSUD Dr. Harjono Ponorogo".

This was an observasional analytic study. The data was taken cross sectionally. Interviews by questionnaire were conducted to 57 employees of RSUD Dr. Harjono Ponorogo to get the primary data. Subjects were selected by using a stratified random sampling.

The Chi-Square test showed that there was no difference of knowledge level about occupational safety and health in the hospital between employees and Committee of occupational safety and health in the hospital ($p=0,675$), there were no relation between age ($p=0,531$), education level ($p=0,247$) and period of work ($p=0,299$) with the knowledge level about occupational safety and health in the hospital, but there was relation with join training of occupational safety and health in the hospital ($p=0,001$).

It is suggested to the hospital manajement to be more improving of knowledge and understanding of employees about occupational safety and health in the hospital by routinely hold training program of occupational safety and health. Commitment of the top level manager about occupational safety and health in the hospital implementation is also important to build.

Keyword : occupational safety and health in the hospital, knowledge level

ABSTRAK

Rumah sakit merupakan salah satu tempat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dengan berbagai fasilitas dan peralatan kesehatannya. Keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit merupakan suatu upaya untuk menekan atau mengurangi risiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja di rumah sakit, sehingga diperlukan pengetahuan petugas kesehatan tentang pelaksanaan K3RS tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan tentang K3RS antara karyawan dan Panitia K3RS, serta mengetahui hubungan antara karakteristik individu dengan tingkat pengetahuan tentang K3RS pada karyawan dan Panitia K3RS di “RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo”.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, yang datanya diambil secara cross sectional. Wawancara dengan kuisioner dilaksanakan pada 57 karyawan RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo untuk mendapatkan data primer. Subjek ditarik dari populasi dengan cara *stratified random sampling*.

Hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat pengetahuan tentang K3RS pada karyawan dan Panitia K3RS ($p=0,675$), tidak ada hubungan antara umur ($p=0,531$), tingkat pendidikan ($p=0,247$) dan masa kerja ($p=0,299$) dengan tingkat pengetahuan K3RS, namun terdapat hubungan dengan keikutsertaan pelatihan K3 ($p=0,001$).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan kepada manajemen rumah sakit agar lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman karyawan tentang K3RS melalui pelatihan K3 secara rutin, serta perlu adanya komitmen pimpinan tentang pelaksanaan K3.

Kata kunci : keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit, tingkat pengetahuan